

BAB V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Pada perancangan visual *surrealism*, penting sekali untuk melakukan analisis terhadap arti dari *surrealism* sendiri. Dari segi bentuk, warna, dan arti yang terkandung didalam visual yang akan dibuat. Dikarenakan setiap visual *surrealism* akan membuat penonton maupun yang melihat visual yang dibuat akan bertanya-tanya mengapa bisa terjadi seperti itu. Oleh karena itu penulis harus mempersiapkan arti dan makna yang terkandung dalam visual dan makna yang terkait dengan video musik dan lirik yang sudah ada. Dan juga dalam merancang visual dengan gaya visual *surrealism*, penting sekali untuk me riset dan memperbanyak referensi lukisan-lukisan *surrealism* dari pelukis-pelukis dengan gaya *surrealism* untuk bisa melakukan eksplorasi-eksplorasi konsep.

Dari hasil studi referensi dan studi literatur yang penulis lakukan untuk membuat pembahasan ini, yaitu:

1. *Surrealism* seringkali memperlihatkan bagaimana mengaplikasikan suatu wujud pikiran alam bawah sadar ataupun mimpi yang kita secara tidak sadar adalah keinginan alam bawah sadar yang kita tidak tahu kita menginginkannya kedalam suatu karya visual maupun karya sastra dalam bentuk-bentuk penggabungan organik maupun geometri untuk menciptakan kesan *surrealism* yang menarik.

2. Penulis juga menggunakan psikologi warna dan menggunakan warna yang sesuai untuk menyampaikan pesan yang bebas, lepas, dan tenang untuk visual-visual yang dibuat untuk video musik lagu ini. Agar penonton merasakan apa yang dirasakan oleh tokoh dalam video musik ini.

5.2 Saran

Bedasarkan penelitian yang penulis lakukan, gaya visual *surrealism* sangat beragam karena adanya banyak pelukis dan karya-karya yang ada, dan setiap karya maupun pelukis memiliki pandangan yang berbeda-beda dan arti yang terkandung dalam membuat karyanya. Oleh karena itu lebih baik menentukan semiotika, bentuk, dan warna sesuai dengan informasi yang *valid* dan terpercaya. Agar laporan lebih dapat diterima dengan informasi yang pasti dan jelas.